

**PENGEMBANGAN MEDIA DASI (DIORAMA SIKLUS AIR)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS V SD PADA TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2**

SKRIPSI

OLEH

MIFTAHUL HUDA

NIM: 1786206040



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Agustus 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA DASI (DIORAMA SIKLUS AIR)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS V SD PADA TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang**

OLEH

MIFTAHUL HUDA

NIM. 1786206040



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
Agustus 2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA DASI (DIORAMA SIKLUS AIR)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
KELAS V SD PADA TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN**

2

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Oleh:
MIFTAHUL HUDA
17862060040**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 12 Agustus 2021**

Dosen Pembimbing



(Yulia Eka Yanti, M. Pd)

NIDN. 072907880

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
Agustus 2021**

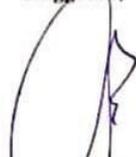
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 20 Agustus 2021

Anggota I,



(Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M. Pd)
NIP. 0784068702

Anggota II,



(Andi Wibowo, M. Pd)
NIDN. 0718128902

Dosen Pembimbing



(Yulia Eka Yanti, M. Pd)
NIDN. 072907880

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Diana Kusumaningrum, M. Pd)
NIDN. 0720068803

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Huda
NIM : 1786206040
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 12 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



MIFTAHUL HUDA
NIM:1786206040

KATA PENGANTAR

Alhamduillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan suatu karunia berupa kesehatan, kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Pengembangan Media DASI (Diorama Siklus Air) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2” sebagai persyaratan kelulusan program kesarjanaan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah menunjukkan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan keberkahan dan kebahagiaan, yakni ilmu yang bermanfaat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan ujian skripsi dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Raden Rahmat Malang. Penulis yakin tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak penulisan karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.SI, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta para jajarannya.
2. Diana Kusumaningrum, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIRA Malang.
3. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing hingga penulisan karya ini terselesaikan dengan tepat waktu.

4. Seluruh jajaran dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Bapak Kholiq, S.Pd selaku kepala Sekolah SDI Sutojayan, yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Saiful Anam, S.pd selaku Guru wali Kelas V SDI Sutojayan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis untuk melakukan observasi dan wawancara.
7. Siswa-siswi Kelas V SDI Sutojayan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu melancarkan penelitian penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Mustari (Alm) dan Ibu Kumaiyah serta saudara-saudara yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis dengan tulus, selalu melantunkan doa untuk keberhasilan penulis, dan memberikan segalanya untuk penulis baik moril maupun materil.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2017, khususnya teman-teman satu bimbingan dengan suka cita dan melalui proses bersama-sama serta saling memberi dukungan satu sama lain.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian dan pengembangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Serta saran selalu terbuka demi perbaikan penulisan penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C.Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	6
F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	7
G. Manfaat Pengembangan.....	8
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Media Diorama.....	15
3.Pemahaman Konsep.....	18
4.Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2.....	20
B. Penelitian Terkait.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	28
B. Prosedur Pengembangan.....	28
C. Gambaran Produk yang Dikembangkan.....	34
D. Rancangan Uji Coba Produk.....	35
BAB IV.....	46
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	46
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	46
B. Hasil Uji Coba Produk.....	56
C. Revisi Produk.....	60
D. Kajian Produk Akhir.....	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V.....	70

KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kualifikasi kelayakan ahli materi.....	44
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Ahli Media dan Angket Respon Siswa.....	44
Tabel 3.3 Kriteria Rata-Rata Pemahaman Konsep.....	45
Tabel 3.4 Kriteria Persentase Pemahaman Konsep Secara Klasikal.....	45
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	54
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	56
Tabel 4.3 Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil.....	58
Tabel 4.4 Hasil Respon Siswa Kelompok Besar.....	59
Tabel 4.5 Saran Validator Ahli Materi dan Ahli Media.....	62
Tabel 4.7 Catatan Pengamatan Uji Coba Kelompok Kecil.....	63



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Gambar Tahapan Siklus Air.....	25
Gambar 3.1 Sketsa media DASI.....	36
Gambar 4.1 Desain Media DASI (Diorama Siklus Air).....	51
Gambar 4.2 Persentase Hasil Validasi Ahli Materi.....	55
Gambar 4.3 Persentase Hasil Validasi Ahli Media.....	56
Gambar 4.4 Persentase Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil.....	58
Gambar 4.5 Persentase Hasil Respon Siswa Kelompok Besar.....	60
Gambar 4.6 Revisi Produk Setelah Validasi Ahli.....	62
Gambar 4.7 Revisi Produk Setelah Uji Coba Kelompok Kecil.....	64
Gambar 4.8 Persentase Validasi Media DASI (Diorama Siklus Air).....	65
Gambar 4.9 Persentase Peningkatan Pemahaman Konsep Kelompok Kecil.....	67
Gambar 4.10 Persentase Peningkatan Pemahaman Konsep Kelompok Besar.....	68
Gambar 4.11 Persentase Angket Respon Siswa Kelompok Besar dan Kelompok Kecil.....	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat ijin penelitian.....	75
Lampiran 2 Silabus	76
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 4 <i>Storyboard</i>	85
Lampiran 5 Kisi-Kisi Wawancara.....	86
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Wawancara	87
Lampiran 7 Hasil Wawancara	88
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Tes.....	90
Lampiran 9 Soal Pretest dan Postest	93
Lampiran 10 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media.....	95
Lampiran 11 Lembar validasi ahli media.....	96
Lampiran 12 Kisi-kisi validasi ahli materi.....	99
Lampiran 13 Lembar validasi ahli materi	100
Lampiran 14 Kisi-kisi angket respon siswa	102
Lampiran 15 Lembar angket respon siswa.....	103
Lampiran 16 Dokumentasi.....	105
Lampiran 17 Desain buku pedoman media DASi	106
Lampiran 18 Rekapitulasi validasi ahli materi.....	108
Lampiran 19 Lembar hasil validasi ahli materi.....	109
Lampiran 20 Rekapitulasi validasi ahli media	112
Lampiran 21 Lembar hasil validasi ahli media	113
Lampiran 22 Rekapitulasi angket respon siswa kelompok kecil	117
Lampiran 23 Lembar hasil angket respon siswa kelompok kecil	118
Lampiran 24 Rekapitulasi angket respon siswa kelompok besar.....	124
Lampiran 25 Lembar hasil angket reson siswa kelompok besar.....	126
Lampiran 26 Rekapitulasi pemahaman konsep siswa kelompok kecil	132
Lampiran 27 Hasil pretest dan posttest siswa kelompok kecil	133
Lampiran 28 Rekapitulasi pemahaman konsep siswa kelompok besar	145
Lampiran 29 Hasil pretest dan posttest siswa kelompok besar.....	147
Lampiran 30 Lembar catatan observasi.....	159

ABSTRAK

Huda, Miftahul. 2021. "Pengembangan Media DASI (Diorama Siklus Air) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Materi Siklus Air pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 SDI Sutojayan." Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Yulia Eka Yanti, M.PD

Kata Kunci : Media DASI (Diorama Siklus Air), Pemahaman konsep

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep materi siklus air yang dalam hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 kelas V SDI Sutojayan pada materi siklus air. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang diberi nama DASI (Diorama Siklus Air) agar pemahaman konsep siswa pada materi siklus air tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 meningkat. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui kevalidan media DASI (Diorama Siklus Air) dan untuk mengetahui apakah media DASI (Diorama Siklus Air) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 kelas V SDI Sutojayan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* (R&D) . Adapun model R&D yang dipakai adalah model 4D yang dikemukakan oleh Sivasailan Thiagarajan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pendefinisian, 2) Perancangan, 3) Pengembangan, 4) Penyebaran. Akan tetapi tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan biaya dan kondisi saat ini. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, tes pemahaman konsep, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) media DASI (Diorama Siklus Air) dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli media mendapatkan persentase akhir sebesar 100% dengan kualifikasi valid dan hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase akhir sebesar 86% dengan kualifikasi valid. Sedangkan angket respon siswa memperoleh persentase akhir sebesar 89% dengan kualifikasi sangat layak dan 88% dengan kualifikasi sangat layak pada kelompok besar. 2) media pembelajaran DASI (Diorama Siklus Air) dinyatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa berdasarkan skor rata-rata pretest kelompok kecil sebesar 54 dan skor rata-rata posttest sebesar 76 sedangkan ketuntasan klasikal pretest sebesar 40% dan klasikal sebesar 80% dengan peningkatan hasil belajar sebesar 40%. Sedangkan skor rata-rata pretest kelompok kecil sebesar 48 dan skor rata-rata posttest sebesar 74,5 sedangkan ketuntasan klasikal pretest sebesar 15% dan ketuntasan klasikal posttest sebesar 75% dengan peningkatan hasil belajar sebesar 60%

ABSTRACT

Huda, Miftahul. 2021. "Development of DASI Media (Water Cycle Diorama) to Improve Student Concept Understanding of Water Cycle Material on Theme 8 Sub-theme 1 Learning 2 SDI Sutojayan." Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Raden Rahmat Kepanjen Islamic University, Malang. Supervisor : Yulia Eka Yanti, M.PD

Keywords : DASI (Water Cycle Diorama), Concept understanding

This research is motivated by the low understanding of the concept of the water cycle material which in this case affects student learning outcomes on theme 8 sub-theme 1 learning 2 class V SDI Sutojayan about water cycle materials. So to overcome this problem, the researchers developed a learning media product called DASI (Water Cycle Diorama) so that students' understanding of the concept of the water cycle theme 8 subtheme 1 learning 2 increases. Meanwhile, the aim is to determine the validity of DASI media (Water Cycle Diorama) and to find out whether DASI media (Water Cycle Diorama) can improve students' understanding of concepts in theme 8 sub-theme 1 learning 2 class V SDI Sutojayan.

The type of study used is Research and Development (R&D) research. The R&D model used is the 4D model proposed by Sivasailan Thiagarajan with the following steps: 1) Definition, 2) Design, 3) Development, 4) Deployment. However, the deployment stage was not carried out due to limited costs and current conditions. In collecting data, researchers used the necessary research instruments including: interviews, concept understanding tests, questionnaires, and documentation

The results showed that 1) DASI media (Water Cycle Diorama) was declared suitable for use based on the results of the validation of media experts getting a final percentage of 100% with valid qualifications and the results of material expert validation getting a final percentage of 86% with valid qualifications. While the student response questionnaire obtained a final percentage of 89% with very decent qualifications and 88% with very decent qualifications in large groups. 2) DASI learning media (Water Cycle Diorama) was declared effective to improve students' conceptual understanding based on the small group pretest average score of 54 and the posttest average score of 76 while the classical pretest completeness was 40% and classical 80% with increased results. study by 40%. While the average pretest score for the small group is 48 and the posttest average score is 74.5, while the classical pretest completeness is 15% and the posttest classical completeness is 75% with an increase in learning outcomes of 60%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang biasa disingkat dengan kata IPA adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah formal mulai dari sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang dalam bahasa Inggris disebut *natural science* dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang alamiah, dan *natural* dapat diartikan dengan alam. IPA merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan gejala-gejala, peristiwa, dan komponen-komponen yang ada di alam yang dijelaskan secara sistematis dan terstruktur pada setiap jenjang pendidikan formal, senada dengan hal ini menurut Farida, (2016: 4) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA juga diartikan sebagai ilmu yang tersusun teratur berdasarkan dari hasil observasi dan eksperimen yang menghasilkan suatu produk dalam suatu kesatuan.

Pembelajaran IPA disekolah dasar diajarkan dari kelas bawah sampai kelas atas menurut tingkat kemampuan kognitif yang diatur secara sistematis. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar Menurut Surahman, dkk

(2012: 93) menyebutkan secara rinci tujuan pembelajaran IPA disekolah dasar adalah menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, teknologi, dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan IPA tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengenal alam, memanfaatkan kekayaan alam tanpa merusak alam tersebut sehingga tidak merugikan makhluk lain, dan menjaga alam agar tetap lestari. Adapun dalam Permendikbud No. 22 tahun 2006 dijelaskan tujuan dari pembelajaran IPA di SD/MI yaitu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, dan meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

IPA merupakan pelajaran yang unsur materinya berada pada lingkungan hidup siswa itu sendiri. Tetapi pada kenyataanya hasil belajar IPA sangat rendah, hal itu terbukti dari hasil belajar IPA khususnya di kelas V pada Tema 8 yang masih rendah berdasarkan wawancara kepada wali kelas V, hasil belajar IPA

rendah dikarenakan kurangnya kreatifitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, kurangnya penggunaan media pembelajaran, juga kurangnya antusiasme siswa untuk belajar IPA. Menurut Hadinoto, (2014: 223) menyatakan anak usia SD masuk ke dalam tahap *stadium operasional kongkret* yang artinya bisa memahami sesuatu jika ada wujud *real*. *Stadium operasional kongkret* dapat digambarkan sebagai menjadinya positif ciri-ciri yang negatif, karena inilah hasil belajar siswa rendah karena kurangnya penggunaan media yang *real*.

Salah satu materi pada mata pelajaran IPA disekolah dasar adalah siklus air yang diajarkan dan dipelajari pada kelas V yakni dalam Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Pembelajaran 2, dengan kompetensi dasar “Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup dan membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber”. Siklus air atau disebut dengan siklus hidrologi adalah sebuah proses pergerakan air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang berlangsung secara kontinyu dan bersifat konstan pada sembarang daerah (Ria, 2015: 5). Ruang lingkup IPA pada materi siklus air cukup luas dan tidak semuanya berada di sekitar lingkungan siswa, ada beberapa proses yang bersifat abstrak dan tidak bisa dilihat atau diarasakan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDI Sutojayan dihasilkan pernyataan bahwa materi siklus air ini adalah salah satu materi pada mata pelajaran IPA yang cukup sulit diajarkan tanpa sebuah media, karenanya pemahaman konsep siswa pada materi ini kurang. Selain itu, situasi kondisi dan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran juga menjadi

hambatan. Guru kelas V menyadari bahwa salah satu cara agar pemahaman konsep siswa mengenai materi siklus air bisa meningkat adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Adapun untuk mengatasi kurangnya pemahaman konsep materi siklus air pada kelas V diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mengkonkretkan materi siklus air yang masih abstrak oleh siswa. Peneliti memilih media pembelajaran berupa diorama sebagai alternatif media yang dikembangkan. Keunggulan media diorama menurut Sadiman, (1996: 84) diantaranya adalah siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan suatu objek, memberikan pemandangan/gambaran visual dari pokok yang sebenarnya, penyajian secara kongkret dan menghindari verbalisme. Media diorama yang akan dikembangkan peneliti adalah sebuah *scene*/pemandangan 3D yang menggambarkan proses tahapan terjadinya siklus air yang dilengkapi dengan simbol-simbol pendukung dalam proses siklus air, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi siklus air yang terdapat pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septi (2016) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Daur Air pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validasi ahli media diperoleh rata-rata 3,88 dengan kategori baik, validasi ahli materi diperoleh rata-rata 4,21 dengan kategori sangat baik, penelitian praktisi diperoleh rata-rata 4,69 dengan kategori sangat baik, dan hasil uji coba lapangan mendapat rata-rata 4,32 dengan kategori sangat baik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pinanti (2016) dengan judul “Pengembangan Media Diorama Lingkungan

(DOLAN) sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SD”, memperoleh hasil akhir validasi ahli materi memperoleh rerata skor 4,47 dengan kriteria sangat baik, hasil akhir validasi ahli media memperoleh skor 4,1 dengan kriteria sangat baik, hasil penilaian praktisi memperoleh skor 4,1 dengan kriteria sangat baik, dan hasil uji lapangan memperoleh skor rerata 4,2 dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media diorama lebih dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa daripada dengan tidak menggunakan media diorama. Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan produk media pembelajaran jenis diorama dengan judul **“Pengembangan Media DASI (Diorama Siklus Air) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 “.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman konsep siswa kelas V pada materi siklus air pada Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Pembelajaran 2 dikarenakan proses siklus air yang masih abstrak.
2. Kurangnya media pembelajaran yang dipakai guru untuk menyampaikan materi siklus air kepada siswa agar lebih kontekstual.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam memilih dan menciptakan sebuah media yang relevan dan menarik terkait materi siklus air.
4. Siswa cenderung belajar terpaku pada buku tanpa memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari sumber lain.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang dikaji pada penelitian ini pada permasalahan kurang tersediannya media yang tepat yang digunakan guru saat mengajar mata pelajaran IPA khususnya pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 materi siklus air. Sehingga dengan penelitian tentang pengembangan media DASI (Diorama Siklus Air) dapat menjadi solusi dalam mengajarkan materi siklus air dan dapat mengatasi masalah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan media DASI (Diorama Siklus Air) pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 di kelas V SDN Sutojayan?
2. Bagaimanakah kevalidan media DASI (Diorama Siklus Air) pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 di kelas V SDN Sutojayan?
3. Bagaimanakah media DASI (Diorama Siklus Air) pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 di kelas V SDN Sutojayan mampu meningkatkan pemahaman konsep?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diidentifikasi tujuan pengembangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan media DASI (Diorama Siklus Air) pada tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 di kelas V SDN Sutojayan?
2. Untuk mengetahui kevalidan media DASI (Diorama Siklus Air) pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 di kelas V SDN Sutojayan?

3. Untuk mengetahui media DASI (Diorama Siklus Air) pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 di kelas V SDN Sutojayan untuk meningkatkan pemahaman konsep?

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran berbentuk diorama yang diberi nama DASI (Diorama Siklus Air), media pembelajaran diorama siklus air ini dibuat sebagai perantara untuk menyampaikan materi siklus air pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas V SD. Media pembelajaran yang dikembangkan berfungsi sebagai bahan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dan tahapan-tahapan siklus air.

Media diorama siklus air ini adalah berupa *scene* 3D dengan panjang 60 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 35 cm. Didalam *scene* diorama tersebut terdapat kenampakan alam berupa tumbuhan dan pantai, di atas pantai terdapat awan putih yang didalamnya terdapat lampu led putih yang menunjukkan bahwa terjadi evaporasi, lalu di samping awan putih tersebut terdapat matahari yang didalamnya terdapat lampu led kuning juga yang menjadi indikator bahwa itu adalah matahari. Selanjutnya disamping matahari terdapat awan hitam pekat yang menunjukkan mendung. Selanjutnya setelah awan digerakkan akhirnya terjadilah hujan. Dibalik media diorama siklus air ini terdapat adaptor yang digunakan untuk menggerakkan dinamo yang akan ditancapkan di stop kontak, dan disamping stop kontak tersebut terdapat 3 saklar, saklar pertama digunakan untuk proses hujan, saklar yang kedua digunakan untuk proses evaporasi (penguapan), dan saklar ketiga digunakan untuk matahari.

Media pembelajaran diorama siklus air ini juga dilengkapi dengan tulisan-tulisan proses tahapan terjadinya siklus air mulai dari transpirasi, evaporasi, kondensasi, presipitasi (hujan), dan infiltrasi. Tulisan-tulisan ini sebagai pendukung dan penjelas proses siklus air dalam kehidupan. Secara lebih lengkap pembuatan media DASI (Diorama Siklus Air). Alat dan bahan yang digunakan adalah, kaca dengan ketebalan 5 mm ukuran (60×10) untuk bagian depan, (40×10) sebanyak 2 lembar untuk bagian samping, dan (60×35) untuk bagian belakang, lem kaca, lampu led putih 2 biji, dakron, saklar dan adaptor, kabel, water pump, tulisan tahapan siklus air dan simbol pendukung yang sudah dilaminasi, rumput dan bunga plastik, cat kayu warna biru laut. Sedangkan cara membuatnya adalah bentuk kaca sesuai ukuran media diorama, lalu rekatkan setiap sisi dengan lem kaca, cat bagian sisi belakang media diorama dengan cat warna biru laut, sambil menunggu cat kering, rangkai kabel, saklar, lampu led, dan adaptor dibagiannya masing-masing. Setelah semua terangkai, pasang simbol-simbol pendukung proses siklus air seperti matahari, tulisan tahapan siklus air, dan anak panah, setelah itu tempatkan rumput dan bunga plastik didalam media diorama bagian kanan yang menggambarkan daratan, isi media diorama dengan air yang menunjukkan bahwa ini adalah lautan

G. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran terutama tentang media diorama, dan juga dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian dibidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis pengembangan produk media DASI (Diorama Siklus Air) yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa terutama produk media ini membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi siklus air dan mempercepat pemahaman konsep siswa terhadap materi siklus air, karena media berupa model objek yang aslinya.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah media diorama siklus air ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru menggunakan media pembelajaran serta meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan media yang inovatif.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dapat dijelaskan menurut versi peneliti sendiri yaitu definisi mengenai media diorama dan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

1. Media DASI (Diorama Siklus Air)

Media pembelajaran DASI (Diorama Siklus Air) yang dikembangkan oleh peneliti adalah berupa papan diorama 3D yang terdapat komponen pendukung terjadinya proses siklus air diantaranya matahari, awan, air atau perairan, daratan, tumbuhan dsb. Media diorama siklus air ini juga dilengkapi tulisan-tulisan tahapan siklus air untuk memperjelas penyampaian materi ke siswa.

Indikator dan pengukuran validitas media diorama yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah dengan membuat angket validasi kepada 2 ahli yakni ahli materi dan ahli media mengenai media yang dikembangkan. Sedangkan kelayakan media diorama yang dikembangkan peneliti adalah dengan menyebarkan angket respon siswa kepada subjek uji coba.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk memahami suatu konsep atau dasar dari suatu materi dengan kalimatnya sendiri. Indikator pemahaman konsep dalam pengembangan media DASI (Diorama Siklus Air) ini adalah siswa mampu memahami materi siklus air dan tahapan-tahapan dalam proses siklus air. Ketercapaian pemahaman konsep ini diukur dengan menggunakan soal tes bentuk isian berjumlah 10 soal dengan ranah kognitif menurunkan kata kerja operasional dari C2 (pemahaman). Kata kerja operasional dari ranah kognitif C2 antara lain menjelaskan, mengartikan, menginterpretasikan, menceritakan, menampilkan, memberi contoh, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, menunjukkan, menguraikan, membedakan, meramalkan, memperkirakan, menerangkan, menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, dsb.